

Kode>Nama Rumpun Ilmu: 742 / Pendidikan Bahasa Inggris

## LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



### PELATIHAN PENELITIAN TINDAK KELAS BAGI GURU UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI SD KECAMATAN BANGKINANG KABUPATEN KAMPAR PROVINSI RIAU

#### TIM PENGUSUL

<b>Ketua</b>	<b>: Dr. Masrul, M.Pd.</b>	<b>NIDN. 1005048402</b>
<b>Anggota</b>	<b>: 1. Vitri Anggraini Hardi, M.Pd.</b>	<b>NIDN. 1024129002</b>
	<b>2. Nurbayti</b>	<b>NIDN. 2188203020</b>
	<b>3. Masdelima</b>	<b>NIM. 2088203017</b>

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI  
SEMESTER GANJIL  
TAHUN AJARAN. 2022 - 2023**

**FORMULIR USULAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**

1. Judul Pengabdian : PELATIHAN PENELITIAN TINDAK KELAS  
BAGI GURU UNTUK MENINGKATKAN  
KUALITAS PEMBELAJARAN DI SD  
KECAMATAN BANGKINANG KABUPATEN  
KAMPAR PROVINSI RIAU
2. Integrasi PkM pada MK : Metodologi Penelitian
3. Ketua Pengabdi : Dr. Masrul, M.Pd.  
NIP/NIDN : 1005048402  
Jabatan Fungsional : Lektor  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris  
No.Telp/Hp : 085364940453  
e-mail : [masrulm25@gmail.com](mailto:masrulm25@gmail.com)

1. Anggota Dosen /NIP/NIDN/Prodi  
VITRI ANGRAINI HARDI., M..Pd. / 1024129002 / PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
2. Anggota Mahasiswa/NIM/Prodi  
a. NURBAYTI / 2188203020/ PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS  
b. MASDELIMA/ 2088203017/ PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
3. Biaya Usulan : Rp. 7.555.000

Bangkinang, 05 Februari 2023

Mengetahui,  
Ketua Prodi

**( Dr.Masrul, M.Pd )**  
NIDN: 1005048402

Ketua Pelaksana

**( Dr. Masrul, M.Pd )**  
NIDN: 1005048402



Menyetujui,  
Ketua LPPM

**(Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd)**  
Nip-TT: 096542108

## HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Judul Pengabdian : PELATIHAN PENELITIAN TINDAK KELAS BAGI GURU UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI SD KECAMATAN BANGKINANG KABUPATEN KAMPAR PROVINSI RIAU

Integrasi PkM pada : Metodologi Penelitian MK

Ketua Pengabdian

a. Nama Lengkap : Dr. Masrul, M.Pd  
b. NIDN/NIP : 100504802  
c. Jabatan : Lektor Fungsional  
d. Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris  
e. No Hp : 085364940453  
f. email : [masrulum25@gmail.com](mailto:masrulum25@gmail.com)

Anggota

a. Nama lengkap : Vitri Angraini Hardi  
b. NIDN/NIP : 1024129002  
c. Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris

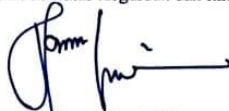
Mitra PkM :  
Biaya Pengabdian : 7.555.000

Mengetahui

Bangkinang, 20 Januari 2023

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Ketua Pengabdian,



Dr. Nurmalina, M.Pd  
NIP/NIK. 096 542 104



Dr. Masrul, M.Pd  
NIP/NIDN. 100504802

Mengetahui  
Ketua LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai



Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd  
NIP TT 096542108

ii

## IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

---

1. Judul Pengabdian: PELATIHAN PENELITIAN TINDAK KELAS BAGI GURU UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI SD KECAMATAN BANGKINANG KABUPATEN KAMPAR PROVINSI RIAU

2. Tim Pengabdian : Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Inggris

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Program Studi
1.	Dr. Masrul, M.Pd.	Ketua	Metopel	Pendidikan Bahasa Inggris
2.	Vitri Angraini Hardi	Anggota 1	Penelitian Bahasa Inggris	Pendidikan Bahasa Inggris

3. Objek Pengabdian penciptaan (jenis material yang akan diteliti dan segi pengabdian): Pelatihan Penelitian Tindak Kelas Bagi Guru Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di SD Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar Provinsi Riau

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : bulan September tahun 2022

Berakhir : bulan Januari tahun 2023

5. Lokasi Pengabdian (lab/lapangan) SD Pahlawan

7. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya)

Tidak ada

8. Skala perubahan dan peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan dan atau pendidikan yang ditargetkan

Mampu membuat penelitian PTK

9. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi)

Jurnal Nasional terakreditasi tahun 2023

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>Ringkasan Proposal</b> .....	<b>vii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>BAB 2 SOLUSI DAN TARGET LUARAN</b> .....	<b>7</b>
2.1. Solusi yang Ditawarkan.....	7
2.2. Luaran.....	7
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN</b> .....	<b>6</b>
3.1. Metode Pengabdian .....	9
3.2. Tahapan Pelaksanaan .....	9
3.3 Evaluasi .....	9
3.4 Biaya dan jadwal Kegiatan .....	9
<b>BAB 4 KELAYAKAN KEPAKARAN</b> .....	<b>12</b>
4.1. Kinerja LPM Universitas Pahlawan .....	12
4.2. Kelayakan Tim Pengusul.....	13
<b>BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>14</b>
5.1. Anggaran Biaya .....	14
5.2. Jadwal Kegiatan .....	15
<b>BAB 6 KESIMPULAN</b> .....	<b>16</b>
6.1. Kesimpulan .....	16
6.2. Saran .....	16
<b>REFERENSI</b> .....	<b>17</b>
Rencana Tahapan Berikutnya.....	18
Lampiran 1 Biodata Ketua Tim Pelaksana dan Anggota .....	19
Lampiran 2 SPT.....	21
Lampiran 3 Gambar Lokasi PkM.....	22
Lampiran 4 Dokumentasi .....	23

## **RINGKASAN**

Tujuan diadakannya pelatihan penelitian tindakan kelas (PTK) bagi guru Sekolah Dasar di Kabupaten Kampar Provinsi Riau dapat membuat PTK berkualitas secara berkelanjutan. Bentuk dari pelatihan atau penyuluhan ini yaitu dengan cara melaksanakan workshop pelatihan perancangan dan penerapan model-model pembelajaran pelaksanaan PTK dalam proses pembelajaran, pelatihan pengambilan dan analisis data dalam pelaksanaan PTK, pelatihan cara interpretasi dan penyimpulan hasil pelaksanaan PTK dan menuangkan hasil dalam karya tulis ilmiah, pelatihan cara analisis statistik, serta membuat laporan hasil Penelitian Tindakan Kelas. Target yang ditetapkan dalam IPTEK Tepat Guna bagi Masyarakat (ITGbM) ini yaitu guru mampu menerapkan model-model pembelajaran di kelas.

## BAB 1. PENDAHULUAN

Tantangan globalisasi dalam kehidupan kampus menjadi tugas dan tanggung jawab semua pihak yaitu: dosen, mahasiswa, perguruan tinggi dan pemerintah. Globalisasi menuntut dosen untuk senantiasa melakukan berbagai peningkatan dan penyesuaian penguasaan kompetensinya dalam proses pembelajaran. Dosen harus lebih dinamis dan kreatif dalam mengembangkan proses pembelajaran mahasiswa. Disamping itu perkembangan komunikasi elektronik juga turut membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan tinggi. Pada dasarnya proses pembelajaran merupakan proses komunikasi. Proses komunikasi terdiri dari beberapa komponen yaitu dosen sebagai komunikator, mahasiswa sebagai komunikan, bahan pembelajaran, media pembelajaran dan tujuan pembelajaran (Eriston, 2011).

Salah satu peningkatan mutu pendidikan tinggi dapat dicapai melalui peningkatan kualitas dosen, pelatihan dan pendidikan, serta memberikan kesempatan untuk menyelesaikan masalah pembelajaran secara profesional melalui penelitian tindakan secara terkendali. Penelitian tindakan kelas menjadi hal yang sangat menarik untuk dilakukan oleh seorang dosen. Tujuannya untuk mencari solusi dalam meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran di perguruan tinggi.

Penelitian tindakan kelas pertama kali diperkenalkan oleh ahli psikologi sosial Amerika yang bernama Kurt Lewin tahun 1946. Penelitian tindakan kelas menurut Lewin terdiri dari empat komponen kegiatan yang dipandang sebagai satu siklus yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Inti gagasan Lewin selanjutnya dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart (1988). Ahli ini mengembangkan suatu sistem spiral dengan empat komponen utama yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), observasi (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Namun yang membedakan model Lewin dengan model Kemmis dan Taggart adalah sesudah suatu siklus selesai yaitu sesudah refleksi akan diikuti dengan adanya perencanaan ulang yang dilaksanakan dalam bentuk



siklus tersendiri. Demikian seterusnya. Untuk di Indonesia, penelitian tindakan kelas baru dikenal pada akhir dekade 80-an.

Penelitian tindakan kelas berdasarkan jenisnya ada dua yaitu *classroom action research* dan *collaborative action research*. Penelitian tindakan kelas dapat dilakukan dalam skala mikro yaitu di dalam kelas pada waktu berlangsungnya suatu kegiatan belajar mengajar untuk suatu pokok bahasan tertentu pada suatu mata kuliah. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk refleksi diri yang dilakukan oleh para partisipan yaitu dosen dalam situasi sosial (Elliot, 1982) termasuk pendidikan untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran (Kemmis dan Taggart, 1988) tentang: *pertama*, praktik-praktik sosial atau pendidikan yang dilakukan sendiri; *kedua*, pengertian mengenai praktik-praktik tindakan kelas; *ketiga*, situasi-situasi (dan lembaga-lembaga) tempat praktik-praktik tersebut dilaksanakan. Pendekatan ini dilakukan untuk memperbaiki pendidikan melalui perubahan, dengan mendorong para dosen untuk memikirkan praktik mengajarnya sendiri, agar kritis terhadap praktik tersebut dan mau untuk mengubahnya (Harjodipuro, 1997).

Penelitian tindakan kelas bukan sekedar mengajar tetapi mempunyai makna sadar dan kritis terhadap mengajar, dan menggunakan kesadaran kritis terhadap dirinya sendiri untuk bersiap terhadap proses perubahan dan perbaikan proses pembelajaran. Penelitian tindakan kelas mendorong dosen untuk berani bertindak dan berpikir kritis dalam mengembangkan teori dan rasional bagi mereka sendiri, dan bertanggung jawab mengenai pelaksanaan tugasnya secara profesional (Elliot, 1982).

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu kebutuhan bagi dosen untuk meningkatkan profesionalisme dosen (Kemmis dan Taggart dalam Padmono, 2010) alasannya adalah: *pertama*, penelitian ini sangat kondusif untuk membuat dosen menjadi peka dan tanggap terhadap dinamika pembelajaran di kelasnya. Dosen menjadi reflektif dan kritis terhadap apa yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa; *kedua*, penelitian ini dapat meningkatkan kinerja dosen menjadi profesional. Dosen tidak lagi sebagai seorang praktisi yang sudah merasa puas terhadap apa yang dikerjakan selama bertahun-tahun tanpa ada upaya perbaikan dan inovasi, namun juga

sebagai peneliti di bidangnya; *ketiga*, dengan melaksanakan tahapan-tahapan dalam penelitian tindakan kelas, dosen mampu memperbaiki proses pembelajaran melalui suatu kajian yang dalam terhadap apa yang terjadi di kelasnya. Tindakan yang dilakukan dosen semata-mata didasarkan pada masalah aktual dan faktual yang berkembang di kelasnya; *keempat*, pelaksanaan penelitian tindakan kelas tidak mengganggu tugas pokok seorang dosen karena tidak perlu meninggalkan kelasnya. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu kegiatan penelitian yang terintegrasi dengan pelaksanaan proses pembelajaran; *kelima*, dosen menjadi kreatif dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas karena selalu dituntut untuk melakukan upaya-upaya inovasi sebagai implementasi dan adaptasi berbagai teori dan teknik pembelajaran serta bahan ajar yang dipakainya; *keenam*, penerapan penelitian tindakan kelas memiliki tujuan untuk memperbaiki dan/atau meningkatkan kualitas praktek pembelajaran secara berkesinambungan sehingga meningkatkan mutu hasil instruksional, mengembangkan keterampilan dosen, meningkatkan relevansi, meningkatkan efisiensi pengelolaan instruksional serta menumbuhkan budaya meneliti pada komunitas dosen.

Langkah penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Taggart terdiri dari adanya ide awal, pra-survei, diagnosis, perencanaan, implementasi tindakan, pengamatan, refleksi, penyusunan laporan metode tindakan kelas (Wijaya Kusuma, 2011). Berangkat dari hasil pelaksanaan tahapan pra penelitian tindakan kelas inilah suatu rencana tindakan dibuat yaitu: *pertama*, perencanaan tindakan. Berdasarkan pada identifikasi masalah yang dilakukan pada tahap pra penelitian tindakan kelas, rencana tindakan disusun untuk menguji secara empiris hipotesis tindakan yang ditentukan. Rencana tindakan ini mencakup semua langkah tindakan secara rinci.

Segala keperluan pelaksanaan penelitian tindakan kelas, mulai dari materi/bahan ajar, rencana pengajaran yang mencakup metode/teknik mengajar, serta teknik atau instrumenobservasi/evaluasi, dipersiapkan dengan matang pada tahap perencanaan ini. Dalam tahap ini perlu juga diperhitungkan segala kendala yang mungkin timbul pada saat tahap implementasi berlangsung. Dengan melakukan antisipasi lebih dari

diharapkan pelaksanaan penelitian tindakan kelas dapat berlangsung dengan baik sesuai dengan hipotesis yang telah ditentukan; *kedua*, pelaksanaan tindakan. Tahap ini merupakan implementasi (pelaksanaan) dari semua rencana yang telah dibuat. Tahap ini berlangsung di dalam kelas, yaitu realisasi dari segala teori pendidikan dan teknik mengajar yang telah disiapkan sebelumnya.

Langkah-langkah yang dilakukan dosen tentu saja mengacu pada kurikulum yang berlaku. Hasilnya diharapkan berupa peningkatan efektifitas keterlibatan kolaborator sekedar untuk membantu si peneliti untuk dapat lebih mempertajam refleksi dan evaluasi yang dia lakukan terhadap apa yang terjadi dikelasnya sendiri. Dalam proses refleksi ini segala pengalaman, pengetahuan, dan teori pembelajaran yang dikuasai dan relevan; *ketiga*, pengamatan tindakan. Kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Data yang dikumpulkan pada tahap ini berisi tentang pelaksanaan tindakan dan rencana yang sudah dibuat, serta dampaknya terhadap proses dan hasil intruksional yang dikumpulkan dengan alat bantu instrumen pengamatan yang dikembangkan oleh peneliti. Pada tahap ini perlu mempertimbangkan penggunaan beberapa jenis instrumen ukur penelitian guna kepentingan triangulasi data. Dalam melaksanakan observasi dan evaluasi, dosen tidak harus bekerja sendiri. Dalam tahap observasi ini dosen bisa dibantu oleh pengamat dari luar (sejawat atau pakar). Dengan kehadiran orang lain dalam penelitian ini maka menjadi bersifat kolaboratif. Hanya saja pengamat luar tidak boleh terlibat terlalu dalam dan mengintervensi pengambilan keputusan tindakan yang dilakukan oleh peneliti.

Observasi dapat dilakukan dengan empat cara yaitu: observasi terbuka, observasi terfokus, observasi terstruktur, dan dan observasi sistematis. Beberapa prinsip yang harus dipenuhi dalam observasi adalah: ada perencanaan antara dosen dengan pengamat, fokus observasi harus ditetapkan bersama, dosen dan pengamat membangun kriteria bersama, pengamat memiliki keterampilan mengamati, dan hasil pengamatan diberikan dengan segera. Adapun keterampilan yang harus dimiliki pengamat adalah: menghindari kecenderungan untuk membuat penafsiran,

adanya keterlibatan keterampilan antar pribadi, merencanakan skedul aktifitas kelas, umpan balik tidak lebih dari 24 jam, catatan harus teliti dan sistematis; *keempat*, refleksi terhadap tindakan. Tahapan ini merupakan tahapan untuk memproses data yang didapat saat dilakukan pengamatan. Data yang didapat kemudian ditafsirkan dan dicari eksplanasinya, dianalisis, dan disintesis. Dalam proses pengkajian data ini dimungkinkan untuk melibatkan orang luar sebagai kolaborator, seperti halnya pada saat observasi.

Keterlibatan kolaborator sekedar untuk membantu peneliti agar lebih tajam melakukan refleksi dan evaluasi. Dalam proses refleksi ini segala pengalaman, pengetahuan, dan teori instruksional yang dikuasai dan relevan dengan tindakan kelas yang dilaksanakan sebelumnya, menjadi bahan pertimbangan dan perbandingan sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan yang mantap dan sah. Proses refleksi ini memegang peran yang sangat penting dalam menentukan suatu keberhasilan penelitian tindakan kelas. Dengan suatu refleksi yang tajam dan terpecah akan didapat suatu masukan yang sangat berharga dan akurat bagi penentuan langkah tindakan selanjutnya. Refleksi yang tidak tajam akan memberikan umpan balik yang menyesatkan dan bias, yang pada akhirnya menyebabkan kegagalan penelitian tindakan kelas. Tentu saja kadar ketajaman proses refleksi ini ditentukan oleh ketajaman dan keragaman instrumen observasi yang dipakai sebagai upaya triangulasi data. Observasi yang hanya menggunakan satu instrumen saja, akan menghasilkan data yang miskin. Adapun untuk memudahkan dalam refleksi bisa juga dimunculkan kelebihan dan kekurangan setiap tindakan dan dijadikan dasar perencanaan siklus selanjutnya. Pelaksanaan refleksi diusahakan tidak boleh lebih dari 24 jam artinya begitu selesai observasi langsung diadakan refleksi bersama kolaborator.

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian reflektif diri kolektif yang dilakukan oleh partisipan (mahasiswa dan dosen) dalam situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran praktek-praktek sosial atau pendidikan yang dilakukan sendiri, pengertian mengenai praktek-praktek ini, dan situasi-situasi (lembaga) dimana praktek-

praktek tersebut dilaksanakan (Kemmis dan Carr dalam Mulyatiningsih, 2011).

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh dosen di dalam kelas (Wijaya Kusuma, 2009). Penelitian tindakan kelas dilakukan ketika sekelompok mahasiswa diidentifikasi permasalahannya, kemudian peneliti (dosen) menetapkan suatu tindakan untuk mengatasinya (O'Brien dalam Endang Mulyatiningsih, 2011). Penelitian tindakan merupakan intervensi kecil terhadap tindakan di dunia nyata dan pemeriksaan cermat terhadap pengaruh intervensi tersebut (Cohen dan Manion dalam Padmono, 2010). Penelitian tindakan kelas merupakan bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh dosen dan hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk pengembangan kurikulum, pengembangan perguruan tinggi, pengembangan keahlian mengajar, dan sebagainya (McNiff dalam Suyanto, 1997).

Upaya peningkatan kualitas mengajar dilakukan secara sistematis, realitis, dan rasional disertai dengan meneliti semua aksi dosen di depan kelas. Sehingga dosen tahu persis kekurangan dan kelebihan. Jika di dalam aksinya masih terdapat kekurangan, maka dosen bersedia mengadakan perubahan sehingga di dalam kelas yang menjadi tanggung jawabnya tidak terjadi permasalahan lagi.

Penelitian tindakan kelas membantu para guru yang harus naik pangkat melakukan penelitian. Untuk itu pelatihan penelitian tindak kelas bagi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SD kecamatan bangkinang kabupaten kampar provinsi Riau menjadi solusi untuk membantu guru SD tersebut.

## BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

### 2.1. Solusi dan Target Luaran

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan yang dihadapi mitra, dosen sebagai pelaksana program pengabdian kepada masyarakat (PKM) dan tenaga profesional dari perguruan tinggi serta dibantu oleh dua orang mahasiswa akan memberikan suatu solusi untuk mengatasi kesulitan yang dialami guru dalam melakukan penelitian tindak kelas. Solusi tersebut berupa pelatihan penelitian tindak kelas. Pelatihan ini akan bermanfaat bagi guru sehingga dapat menerapkan sehingga dapat membuat penelitian tindak kelas.

### 2.2. Luaran

Luaran yang diharapkan melalui kegiatan ini adalah sebagai berikut:

#### 2.2.1. Luaran Wajib

- a. Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN
- b. Menerbitkan publikasi pada media online perguruan tinggi
- c. Memberikan pelatihan penyusunan program bimbingan konseling di TK Perdana.

#### 2.2.2. Luaran Tambahan

A. Memberikan sertifikat pelatihan PTK untuk guru SD yang ditandatangani oleh Dekan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

**Tabel 2.1. Rencana Target Capaian Luaran**

<b>Jenis Luaran</b>	<b>Indikator Capaian</b>
Publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN/Prosiding jurnal nasional.	Accepted/ Published
Publikasi pada media masa cetak/online/repocitory PT	Ada
Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diverifikasi produk, atau sumber daya lainnya)	Penerapan
Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen)	Penerapan
Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan)	Belum

<b>Jenis Luaran</b>	<b>Indikator Capaian</b>
<b>Luaran Tambahan</b>	
Perbaikan di jurnal internasional	Belum
Jasa; rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang	Belum
Inovasi baru TTG	Tidak ada
Hak kekayaan intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Desain Topografi Sirkuit Terpadu)	Tidak ada
Buku ber ISBN	Tidak ada

## **BAB 3. METODE PELAKSANAAN**

### **3.1. Metode Pengabdian**

Mekanisme metode pengabdian dalam pelaksanaan kegiatan secara umum berupa perencanaan/ persiapan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi, serta refleksi.

Kegiatan perencanaan yaitu sebagai berikut:

3.1.1 melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah sebagai pemberi izin pelaksanaan pelatihan penyusunan Penelitian Tindak Kelas di SD Pahlawan

3.1.2 Melakukan penyusunan materi penyusunan pelatihan.

### **3.2. Tahapan Pelaksanaan**

3.2.1. Menjelaskan mengenai pentingnya pelaksanaan melakukan penelitian PTK oleh guru SD.

3.2.2. Menjelaskan materi pelatihan PTK.

3.2.3. Menjelaskan materi kajian PTK untuk guru SD untuk dipublikasi nasional tidak terakreditasi maupun terakreditasi nasional.

3.2.4. Melaksanakan kegiatan Pelatihan Penelitian Tindak Kelas.

### **3.3 Evaluasi**

Kegiatan observasi dilakukan secara langsung oleh tim pelaksana, observasi berupa pengecekan hasil dari pelaksanaan. Proses evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian.

### **3.4 Biaya dan jadwal Kegiatan**

Anggaran Biaya: Justifikasi anggaran disusun secara rinci dan dilampirkan mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No 78 Tahun 2019 tentang Standar Biaya Masukan (SBM) .



Tabel 3.1 Ringkasan Anggaran Biaya

Uraian	Justifikasi Pemakaian	Volume	Besaran	Total (Rp)
<b>1. Honorarium</b>				
a. Honorarium koordinator pengabdi	Pelaksanaan PkM	5	200.000	1.000.000
b. Honorarium Petugas Survei	Pelaksanaan PkM pada guru SD	10 Guru	8000	80.000
<b>Subtotal Honorarium</b>				<b>1.080.000</b>
<b>2. Bahan Habis Pakai dan Peralatan</b>				
Kertas A4	Operasional kegiatan	3 Rim	50.000	150.000
Tinti Print hitam	Operasional kegiatan	1 Tabung	50.000	50.000
Pena	Alat tulis peserta	1 kotak	25.000	25.000
Spidol	Bahan materi acara	1 Kotak	110.000	110.000
Materai 10.000	Operasional kegiatan	5	12.000	60.000
Paket Internet	Operasional kegiatan	3	110.000	330.000
Alat Peraga	Bahan materi acara	15 exemplar	100.000	1.500.000
Foto copy laporan, dan penjiilidan	Paket	Paket	Paket	400.000
Aqua, 2 x pertemuan	Peserta dan Pemateri	2 kotak	25.000	50.000
Spanduk	Operasional kegiatan	1 buah	200.000	200.000
<b>SUB TOTAL (Rp)</b>				<b>2.865.000</b>
<b>2.Perjalanan dan Konsumsi</b>				
Snack box, 2 x pertemuan	Konsumsi selama kegiatan peserta dan pemateri	20 kotak (2 kali)	15.000	450.000
Nasi Kotak, 1 x pertemuan	Konsumsi selama kegiatan peserta dan pemateri	20 kotak	25.000	500.000
Buah	Konsumsi selama kegiatan peserta dan pemateri	3 Piring	50.000	150.000
Transportasi	Transortasi selama kegiatan	6 kali pp	100.000	600.000
<b>SUB TOTAL (Rp)</b>				<b>1.790.000</b>
<b>3. Pelaporan, Luaran Penelitian</b>				
Foto Copy Proposal dan Laporan	Laporan PkM	500	250	125.000
Jilid Laporan	Laporan PkM	5	15.000	75.000
Luaran PkM Jurnal Nasional	Luaran PkM	1	1000.000	1000.000
<b>SUB TOTAL (Rp)</b>				<b>1.200.000</b>
<b>TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN (Rp)</b>				<b>Rp.7.555.000</b>

### Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan disusun dalam bentuk *bar chart* sesuai rencana pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

**Tabel 3.2. Jadwal Kegiatan**

Jadwal	Kegiatan	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1	Pembuatan proposal dan survey lokasi kegiatan						
2	Sampling dan pengambilan data						
3	Pengumpulan data						
4	Analisis data						
5	Penyusunan laporan						
6	Publikasi dan seminar						

## **BAB 4. KELAYAKAN KEPAKARAN**

### **4.1 Kinerja LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai**

LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai pada awalnya merupakan LPPM Stikes dan STKIP Pahlawan Tuanku Tambusai. Pada tahun 2017 LPPM Stikes dan STKIP berubah menjadi LPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai telah dilakukan sejak Tahun 2010. Pada Tahun 2013 arah pengabdian kepada masyarakat lebih diarahkan kepada pemberdayaan masyarakat yang ada di lingkungan STIKes dan STKIP dengan memanfaatkan, serta menggali potensi yang ada di setiap daerah sesuai dengan keahlian peneliti. Lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai sebagai lembaga tingkat universitas bertugas melaksanakan kegiatan edukatif dibidang pengabdian masyarakat. Sejak awal berdirinya, lembaga ini telah melaksanakan berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat baik yang dilakukan oleh dosen ataupun oleh mahasiswa. Pola program kegiatan masyarakat terdiri atas pelayanan masyarakat, pendidikan dan pelatihan untuk masyarakat, serta forum kajian atau lokakarya.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, telah menghasilkan beberapa karya baik dalam penelitian maupun pengabdian masyarakat. Selama ini kegiatan Pengabdian Masyarakat di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai dilakukan dengan dana mandiri dosen serta dana dari Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai. Selama 1 tahun terakhir, LPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai telah berhasil melaksanakan berbagai kegiatan pengabdian masyarakat dengan memberdayakan potensi dosen dan stakeholder. Berdasarkan data tahun 2014, terdapat 39 kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah berhasil dilaksanakan dengan pendanaan dari DIPA Yayasan dengan besaran dana Rp. 1.500.000,- sampai dengan Rp. 10.000.000,-. Hal ini menunjukkan kinerja yang cukup membanggakan.

#### **4.2. Kelayakan Tim Pengusul**

- 4.2.1 Dr. Masrul, M.Pd. sebagai ketua tim pengusul merupakan dosen program studi pendidikan Bahasa Inggris. Ketua tim memiliki pengalaman penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat.
- 4.2.2 Vitri Anggraini Hardi, M.Pd. merupakan anggota tim 1 pengusul. Anggota tim pengusul merupakan dosen program studi Pendidikan Bahasa Inggris pada bidang kajian pengembangan motorik anak usia dini. Anggota tim 1 memiliki pengalaman penelitian, serta pengabdian masyarakat. Anggota Tim 1 berkoordinasi dengan ketua tim dan mitra kegiatan, mendampingi ketua pelaksana dalam melaksanakan kegiatan dan memberikan pelatihan. Anggota tim 1 akan terlibat penuh dalam program kemitraan masyarakat ini.

## **BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pelatihan dan penyuluhan ini diikuti oleh 30 orang guru-guru di Kabupaten Kampar. Kegiatan pelatihan dan penyuluhan ini sudah dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan dan kegiatan pendampingan serta pembimbingan sudah dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Setiap kegiatan pelatihan dan penyuluhan, materi yang disampaikan berbeda-beda. Setelah materi pelatihan dan penyuluhan ini diberikan, kemudian para peserta workshop guru-guru SD berusaha membuat laporan kegiatan pelatihan sesuai dengan materi yang disampaikan kemudian di diskusikan. Setelah didiskusikan setiap peserta workshop melaksanakan bimbingan kepada instruktur nya masing-masing sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Tujuan diberikannya bimbingan dengan jadwal tertentu agar peserta kegiatan pelatihan ini mempunyai target-target yang harus peserta capai dalam proses pembuatan laporan PTK.

Kegiatan pelatihan, pembimbingan dan pelatihan tersebut secara garis besar membahas tiga pokok permasalahan yaitu model-model pembelajaran di Sekolah Dasar, statistika untuk penelitian tindakan kelas, dan teori PTK. Setelah para guru dibekali modal mengenai materi model-model pembelajaran di Sekolah Dasar dan Statistika untuk penelitian tindakan kelas, maka ahapan selanjutnya adalah peserta kegiatan workshop diberikan materi tentang perencanaan laporan penelitian tindakan kelas. Materi yang disampaikan meliputi pengertian, karakteristik, tujuan dan manfaat PTK, bentuk PTK, model-model PTK, desain dan prosedur Penelitian Tindakan Kelas serta implementasinya.

Penelitian Tindakan Kelas atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan *classroom action research* sejak lama berkembang di negara-negara maju seperti Inggris, Australia dan Amerika. Ahli-ahli pendidikan di negara tersebut menaruh perhatian yang cukup besar terhadap PTK. Mengapa demikian? Karena jenis penelitian ini mampu menawarkan cara dan prosedur baru untuk memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme dalam proses belajar mengajar di kelas dengan melihat indikator keberhasilan proses pembelajaran. Dalam hal ini McNift (1992:1) seperti dikutip Suyanto (1997:2) memandang PTK sebagai bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh guru sendiri dan hasilnya dapat

dimanfaatkan sebagai alat untuk mengembangkan kurikulum, sekolah, dan pengembangan dalam proses belajar mengajar dan lain-lain.

Tujuan penelitian tindakan kelas terkait erat dengan keinginan seseorang untuk meningkatkan dan atau memperbaiki praktek pembelajaran di kelas. Penelitian ini seharusnya dilakukan oleh para guru, karena para guru adalah orang yang secara langsung berhadapan dengan permasalahan-permasalahan yang ada di kelasnya. Penelitian tindakan kelas merupakan cara strategis bagi guru untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas. Hal ini didukung oleh pernyataan Mc.Niff (1992) dalam Suyanto (1997: 5) yang menegaskan bahwa dasar utama bagi dilaksanakannya penelitian tindakan kelas adalah perbaikan. Perbaikan di sini terkait dan memiliki konteks dengan proses pembelajaran.

## **BAB 6. PENUTUP**

### **6.1. Kesimpulan**

Pelaksanaan kegiatan pelatihan penelitian tindak kelas bagi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SD kecamatan bangkinang kabupaten kampar provinsi riau berjalan dengan baik. Guru mampu merancang penelitian tida kelas. Hal ini terlihat pada saat mengikuti pelatihan guru dapat membuat penelitian yang nantinya dapat diterapkan di sekolah masing-masing.

### **6.2. Saran**

Dari pelatihan ini diharapkan guru dapat memahami penelitian Tindak kelas dan sekolah mendukung kegiatan penelitian guru

## DAFTAR PUSTAKA

- Elliot, John. 1982. *Action Research for Educational Change*. Philadelphia, Milton Keynes. Eriston, Hedy. 2011. *Laporan Penelitian Tindakan Kelas*. Purwakarta, Yayasan Elsagara Sakti.
- Hardjodipuro, S. 1997. *Action Research*. Jakarta, IKIP Jakarta.
- Kemmis, Stephen and Robin McTaggart (eds). 1988. *The Action Research Planner*. Deakin University. Australia, Deakin University Press (3<sup>rd</sup> Edition).
- Mulyatiningsih, Endang. 2011. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung, CV. Alfabeta.
- Padmono, Y. 2010. Kekurangan dan Kelebihan, Manfaat Penerapan PTK (online) Tersedia: [http // edukasi.kompasiana.com/2010/10/19/ kekurangan - kelebihan - manfaat dan](http://edukasi.kompasiana.com/2010/10/19/kekurangan-kelebihan-manfaat-dan)
- Suyanto. 1997. *Pedoman Pelaksanaan Penelitian Kelas*. Jakarta, Dirjen Dikti. Wijaya Kusuma. 2009. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta, PT. Indeks.
- . 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta, PT. Indeks.



## **RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA**

Rencana tahapan berikutnya pada PkM ini yaitu mencari jurnal PkM yang terakreditasi Nasional maupun Internasional. Kemudian publish Jurnal pada jurnal yang terpilih nantinya.

## LAMPIRAN 1

### Biodata Ketua Pengusul

#### A. Identitas

1.	Nama Lengkap	Dr. Masrul, M.Pd.
2.	Jenis Kelamin	Laki-laki
3.	Jabatan fungsional	Lektor
4.	Jabatan Struktural	Dosen
5.	NIP	096.542.081
6.	NIDN	1005048402
7.	Tempat Tanggal Lahir	Sarolangun/ 5 April 1984
8.	e-mail	<a href="mailto:masrulm25@gmail.com">masrulm25@gmail.com</a>
9.	No Telepon/ HP	0852 9486 6786
10	Alamat kantor	Jln. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang Kab. Kampar Prop. Riau
11	No Telepon/ Faks	(0762) 21677
12	Lulusan Yang Telah Dihasilkan	S1 = 48 orang, S2 = - orang
13	Mata Kuliah Yang Diampu	Pragmatic Semantic

#### B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Unan	UNP	UNP
Bidang Ilmu	Sastra Bahasa Inggris	Pendidikan Bahasa Inggris	Ilmu Pendidikan
Tahun Masuk-Lulus	2001- 2006	2007-2012	2014-2017
Judul Skripsi / Tesis / Disertasi	The Implementation Of Quantum Teaching Learning To Improve The Student Achievement In Learning English At Smu Serirama Ylpi Pekanbaru	Kontribusi Pola Asuh Orang tua dan Bimbingan Guru terhadap Perilaku Sosial Anak pada Taman Kanak-kanak	
Nama Pembimbing		1. Prof. H. Udin Syaefudin Sa'ud, Ph.D 2. Prof. Dr. H. Syamsu Yusuf LN., M. Pd.	

**C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Bangkinang, 12 januari 2023



Dr. Masrul, M.Pd.

## LAMPIRAN 2

### SPT



UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

e-mail : lppm.tambusai@yahoo.co.id  
Alamat : Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang-Kampar-Riau Kode Pos. 28412  
Telp. (0762)21677, 085278005611, 085211804568

#### SURAT PERINTAH TUGAS

Nomor : 0234/LPPM/UPTT/I/2023

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai,  
dengan ini menugaskan kepada:

Nama	:	Dr. Masrul, M.Pd	1005048402
		Vitri Anggraini Hardi, M.Pd	1024129002
		Nurbayati	2188203020
		Masdelima	2088203017
Jabatan	:	Dosen Fakultas Ilmu Pendidikan	
		Mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Bahasa Inggris	

Melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat di SD Kabupaten Kampar dengan kegiatan  
"Pelatihan Penelitian Tindak Kelas bagi Guru untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SD  
Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar Provinsi Riau" pada Januari Tahun 2023. Dengan  
dikeluarkannya surat tugas ini, maka yang bersangkutan wajib melaksanakan tugas dengan  
sebenarnya dan bertanggungjawab kepada Ketua LPPM Tuanku Tambusai Riau.

Demikian surat tugas ini dibuat, untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

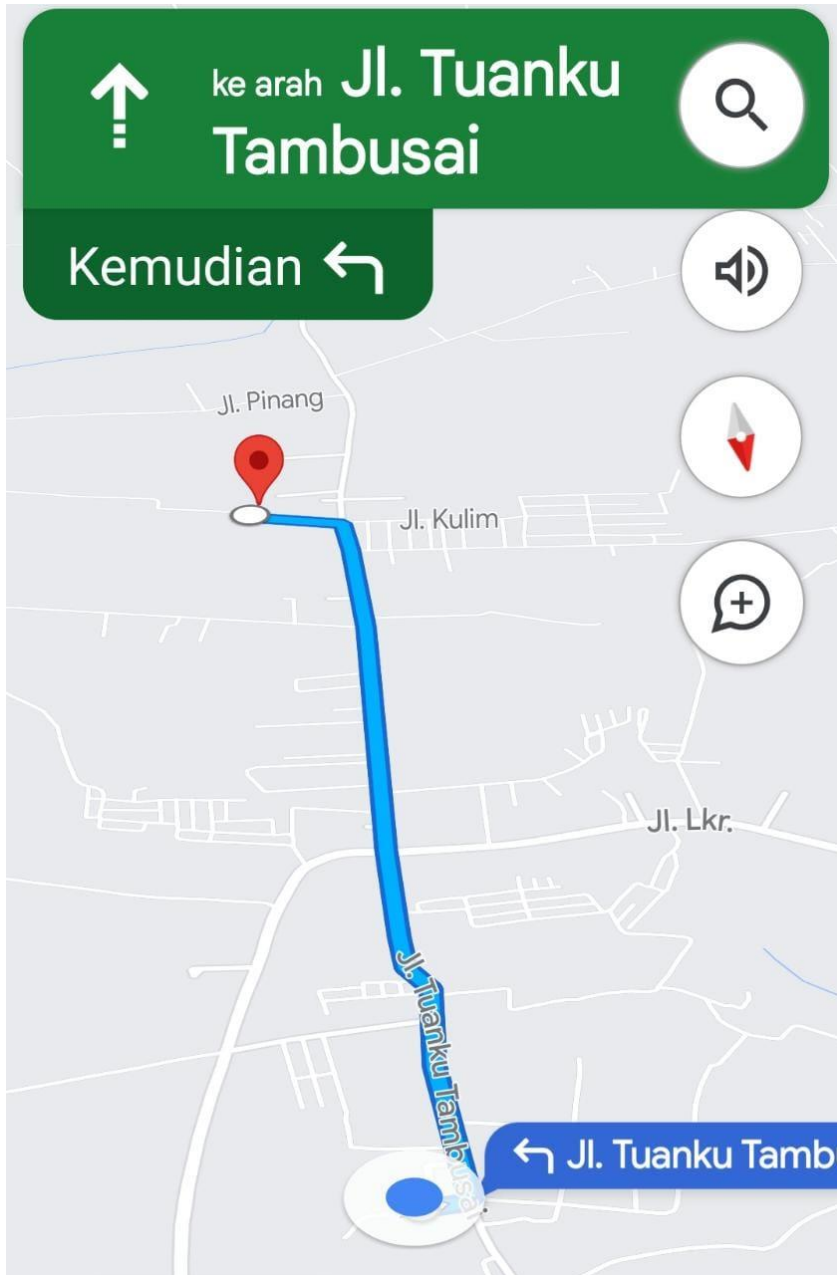
Bangkinang, 31 Januari 2023  
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Ketua,  
  
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI  
**Dr. Musnar Indra-Daulay, M.Pd**  
NIP - TT 096.542.108

Tembusan:

Rektor Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

**LAMPIRAN 3**



**Gambar. Denah Lokasi Pengabdian**

## LAMPIRAN 4

### DOKUMENTASI KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT



